

# MANAJEMEN PENGEMBANGAN PRESTASI FUTAL DI KLUB BINTANG TIMUR SURABAYA

## AFIF DWI NUGRAHA

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [afifdwi.adn@gmail.com](mailto:afifdwi.adn@gmail.com)

## ABDUL HAFIDZ

Dosen s-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [abdulhafidz16@yahoo.com](mailto:abdulhafidz16@yahoo.com)

### Abstrak

Pencapaian sebuah prestasi tinggi bukan sesuatu yang mudah, tetapi bukan berarti tidak bisa diraih. Dalam olahraga futsal pengembangannya sama dengan cabang yang lain, dasar dari latihan yang merupakan menjadi penentu prestasi atlet juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain itu ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi atlet yaitu faktor manajemen organisasi. Salah satu organisasi olahraga atau klub Olahraga yang ada di bidang pengembangan dan sudah diketahui orang banyak di Jawa timur yang paling besar adalah klub Futsal Bintang Timur Surabaya.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui manajemen perkembangan prestasi futsal di Klub Bintang Timur Surabaya. Sumber data penelitian ini adalah berjumlah 7 orang atau lebih, yaitu 5 Pemain, 1 pelatih dan 1 manager.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian kualitatif, subjek penelitian perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, pengamatan. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif analisis. Teknik deskriptif analisis dilakukan dengan mendeskripsikan data-data yang ada kemudian disusul dengan analisis data. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian masing – masing tahap.

Hasil penelitian di Bintang Timur Surabaya dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan prestasi di Bintang Timur Surabaya berjalan baik karena didukung dengan program latihan yang tersusun dengan rapi, Sarana dan prasarana yang mendukung sehingga pemain bisa berlatih dengan semangat, Pendanaan yang sehat, dan Manajemen yang terstruktur. Saran yang dapat disampaikan kepada pengurus seperti kedisiplinan pemain yang harus di perketat lagi dan harus menyiapkan program latihan cadangan ketika kompetisi yang berlangsung mengalami perubahan.

**Kata kunci:** Prestasi Futsal, Pengembangan, Manajemen

### Abstract

To achieve high performance not light work, nothing can't be achieved. The performance of futsal sport in its development is not different from other sports, the basic quality of the exercise which is the determinant of athlete achievement also by many factors. other factors that support the success of an athlete achievement that is the factor of organizing management. One of the sports organizations engaged in the development of futsal sports and has been known to many people in the eastern region of East Java is the most Futsal Team Bintang Timur Surabaya. This study aims to determine the management of development.

This study aims to determine the development of futsal development in Club Bintang Timur Surabaya. The data source of this research is 7 people or more, that is 5 people Players, 1 person trainer and 1 manager.

The type of research used in this study is qualitative research, using qualitative research, the subject of behavior research, perception, motivation, action and how the description in the form of words and language. Data completion technique using technique. Data analysis technique using descriptive analysis technique. Descriptive technique of analysis is done by describing data data then followed by data analysis. The research procedure is done through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the completion stage of each stage.

The result of the research in Bintang Timur Surabaya can be concluded that the development process in Bintang Timur Surabaya runs well because it is supported by a well-structured training program, the training process is not tense so the players are not bored, and the facilities and infrastructure that support the players can practice with passion. Suggestions that can be conveyed to the board such as discipline players who must be tightened again and must prepare an exercise program that is undergoing a change.

**Keywords:** Futsal achievement, Development, Management

## PENDAHULUAN

Olahraga menjadi satu bagian dari aktivitas manusia, karena olahraga bermanfaat bagi orang yang melakukannya. Manfaat dari olahraga antara lain dapat membuat tubuh bugar dan bersemangat untuk melakukan kegiatan. Olahraga bisa dijadikan sebagai ajang menyalurkan hobi dan berprestasi. "Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional" (Nurhasandkk, 2005:4). Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Menurut Javier Lozano dalam Justinus Lhaksana (2008:57). Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat kemampuan, baik pria dan wanita memainkan olahraga ini didalam maupun di luar ruangan untuk ajang hiburan dan kesenangan, juga sebagai ajang kompetisi. Selain sebagai olahraga rekreasi, Futsal adalah olahraga evolusi dan bisa membawa negara Indonesia ke prestasi tingkat dunia. Dengan adanya prestasi yang bisa membuat bangga ini, maka cabang olahraga futsal tidak lepas dari pembinaan dalam latihan.

Untuk mencapai atau mendapatkan prestasi yang tinggi bukan menjadi pekerjaan ringan, tetapi bukan berarti sulit dicapai. Cabang olahraga futsal dalam pembinaannya sama dengan cabang lain.

Manajemen memiliki keunggulan seperti tujuan yang terukur dan bisa mengurangi pemborosan sedangkan kelemahan yang dimiliki seperti birokrasi yang terlalu rumit dan isi rangkai jabatan. Futsal di daerah Jawa Timur sudah ada sejak dulu, khususnya yang berada di kota sebesar Surabaya. Ini dapat ditunjukkan dengan adanya klub seperti Bintang Timur Surabaya yang telah masuk dalam ajang profesional.

Bintang Timur Surabaya merupakan salah satu tim yang menjadi tolak ukur kekuatan di Surabaya dan Jawa Timur. Memulai debutnya di Liga Futsal Indonesia sebagai Tifosi Bhaskara, Bintang Timur Surabaya atau dikenal sebagai BTS ini performanya tidak begitu buruk. Di tahun 2013, Tifosi Bhaskara berhasil mencapai babak final four yang saat itu Andriansah Agustin, Bambang Bayu Saptaji, dan Syahidansyah Lubis merupakan pemain andalan di tim tersebut. Sayangnya tim ini harus gagal ke babak final usai dikalahkan IPC Pelindo Jakarta.

Di tahun 2015 performa BTS mulai menurun. BTS yang masih terseok-seok harus puas berada di peringkat ke 3 dibawah Pinky Boys Makassar dan IPC Pelindo Jakarta. Tahun 2016 pun masih demikian, sempat berada di peringkat teratas kini BTS juga harus puas berada di peringkat 4. Untuk musim ini, Bintang Timur Surabaya ingin mengulang lagi kesuksesannya di tahun 2013. Oleh

karena itu pantas jika tim yang bermarkas di Kota Pahlawan ini layak untuk menuju ke babak Final Four.

Dalam kaitannya dengan prestasi olahraga futsal di Jawa Timur khususnya Surabaya, di sisi lain terkadang orang lain hanya melihat suatu hasil berupa prestasi tanpa melihat suatu proses di dalam sebuah manajemen, hal ini memerlukan perhatian terutama orang-orang yang ada di internal kepengurusan orang – orang awam. Di perlukan suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen didalam organisasi dalam membenahi dan memajukan olahraga futsal di Kota Surabaya dan sekitarnya.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana manajemen pengembangan prestasi futsal di klub Bintang Timur Surabaya sebagai sampel yang akan diangkat peneliti karena klub ini yang dianggap paling baik akan prestasinya dinasional maupun daerah sekitarnya. Serta ingin mengetahui keadaan manajemen perkembangan pengembangan yang dilakukan klub Bintang Timur Surabaya.

Penelitian ini fokus pada beberapa hal seperti?

1. Apa saja faktor penentu keberhasilan prestasi Klub?
2. Bagaimanakah penerapan program latihan di klub Bintang Timur Surabaya dalam mengarungi Kompetisi Profesional ?
3. Bagaimanakah sarana dan prasarana di klub Bintang Timur Surabaya ?
4. Bagaimanakah susunan pengurus di klub Bintang Timur Surabaya?
5. Bagaimanakah pengelolaan sumber keuangan di klub Bintang Timur Surabaya?

Tujuan penelitian ini adalah?

1. Mengetahui faktor penentu keberhasilan klub?
  2. Mengetahui faktor mengenai program latihan?
  3. Mengetahui sarana dan prasarana di klub Bintang Timur Surabaya.
  4. Mengetahui susunan pengurus di klub Bintang Timur Surabaya.
  5. Mengetahui pengelolaan sumber keuangan di Klub Bintang Timur Surabaya.
1. Manfaat akademik yang didapat dari penelitian ini?
    - a. Meningkatkan kemampuan menulis dan analisis.
    - b. Wawasan dan pengetahuan tentang manajemen pengembangan prestasi cabang futsal

2. Manfaat Praktis

Ketua, pelatih, atlet, dan masyarakat bisa mengetahui kelebihan dan kelemahan manajemen yang dijalankan di Klub Bintang Timur Surabaya

## METODE

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metodologi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2009 : 4) yang mendefinisikan, “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati.

Metode penelitian ini menggunakan metode partisipasi pasif. Jadi peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2009 : 227)

Penelitian dilakukan di klub Bintang Timur Surabaya. Tempat latihannya di Baskhara Futsal Surabaya. Pada tanggal 13 sampai 29 November 2017 setiap hari Rabu dan Jum’at. Dengan dibantu oleh 2 teman saya sebagai dokumentasi.

Narasumber berjumlah 7 orang atau lebih. Informasi yang didapat di bagi menjadi seperti berikut :

1. Informasi dari 5 orang pemain tentang program latihan yang diberikan oleh pelatihnya dan sarana prasarana di Klub Futsal Bintang Timur Surabaya.
2. Informasi pengurus dari manajer mengenai manajemen Klub Futsal Bintang Timur Surabaya.
3. Informasi dari pelatih tentang perkembangan klub seperti sarana dan prasarana serta prestasi yang dicapai.
4. Dokumentasi yang berhubungan dengan identitas klub seperti sejarah, manajemen keuangan, dan data perkembangan klub Bintang Timur Surabaya.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian “baik secara akademik maupun logiknya” (Sugiono, 2009:305).

Pengumpulan data merupakan langkah penting karena data yang terkumpul akan dipakai sebagai bahan informasi untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Sedangkan *interview* yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mencari data tentang profil klub Futsal Bintang Timur Surabaya.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan seorang peneliti untuk menunjang hasil

penelitian. Merupakan metode pengumpul data sekunder yang bersumber pada literature, dokumen, media massa, dan hal hal lain yang diperoleh dari perpustakaan, terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian, dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa program latihan klub, struktur organisasi klub, daftar anggota atlet, dan lain – lainnya yang berhubungan dengan identitas klub.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kejadian secara langsung perilaku subyek. Sehingga data yang diperoleh melalui pengamatan sebagai data tambahan dari data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen. Data tersebut dinamakan *field*.

Pendekatan di penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penjelasan berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini dilakukan saat menganalisa berdasar landasan teori. Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam analisis meliputi sebagai berikut :

#### 1. Pencatatan

Kegiatan ini dilakukan setelah melakukan wawancara dan dokumentasi. Dikhawatirkan jika tidak di catat nantinya akan selal mengalami perubahan atau perkembangan dan sewaktu – waktu, sehingga menyebabkan keterangan dan diberikan tidak jelas.

#### 2. Pengelompokan Data

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut, data – data tersebut dikelompokkan berdasar masalahnya sehingga mempermudah menguraikan analisisnya.

#### 3. Penganalisa Data

Data yang sudah dikelompokkan tersebut, kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalahnya, serta dalam menganalisa data tersebut ditunjang dengan studi pustaka yang sesuai dengan landasan teori pada kajian pustaka

Secara umum penelitian tentang Manajemen Pengembangan Prestasi Klub Futsal Bintang Timur Surabaya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian masing – masing tahap terdiri atas :

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini langkah – langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Konsultasi yaitu pengajuan dan penetapan judul pada dosen pembimbing.
- b. Penyusunan Proposal yaitu memberikan deskripsi mengenai pokok – pokok yang diteliti.



- c. Seminar Proposal.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini langkah yang ditempuh sebagai berikut :
  - a. Pengumpulan Data yaitu teknik mendapatkan data dari sumber yang dijadikan acuan penelitian.
  - b. Klasifikasi Data yaitu pengelompokan data.
  - c. Deskripsi yaitu menganalisis dan memaparkan hasil analisis suatu permasalahan.
3. Tahap Penyelesaian, pada tahap ini langkah – langkah yang ditempuh sebagai berikut :
  - a. Penyusunan hasil analisis dalam wujud laporan (skripsi).
  - b. Seminar Laporan (skripsi).
  - c. Revisi laporan seminar.

Moleong (2009) menjelaskan tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Disini peneliti akan memberikan data yang berupa transkrip untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil penelitiannya saat melakukan penelitian di Klub Bintang Timur Surabaya dengan memakai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Manajemen Pengembangan Prestasi Futsal di Klub Bintang Timur Surabaya” diperoleh dari 3(Tiga) narasumber utama, yaitu : 1) Pengurus, 2) Pelatih, 3) Pemain. Dari hasil penelitian yang di dapatkan maka akan di buat suatu pembahasan mengenai hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan disini menjelaskan hasil penelitian tentang manajemen pengembangan prestasi futsal di klub Bintang Timur Surabaya. Analisa mencakup faktor prestasi, program latihan, sarana dan prasarana, susunan pengurus, serta pendanaan

### 1. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari segala kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Begitupula dengan prestasi yang diraih tim bintang timur Surabaya mulai dari awal berdiri masih bernama Tifosi Baskhara sampai sekarang banyak prestasi yang sudah diraih dan terakhir yang paling membanggakan adalah masuk sampai final

four di kasta tertinggi futsal nasional yaitu Pro Futsal League dan semua itu tidak mungkin terjadi secara instan harus melalui beberapa proses dan dukungan mulai dari sistem manajemen, sarana dan prasarana dan pendanaan .

### 2. Program Latihan

Menurut Lumintuarso (2006:5), metode latihan adalah sebuah pengetahuan tentang metode – metode yang digunakan dalam proses latihan, hal tersebut sangat penting untuk menjadikan seseorang pemain menggapai prestasi yang lebih tinggi dan lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini seorang pemain atau pemain harus mampu menggunakan dan menerapkan program latihan yang di berikan tim pelatih. Begitupun dengan tim pelatih yang setiap sebelum menerapkan program latihan di setiap sesi latihan saling berdiskusi agar bisa menerapkan latihan sesuai program yang sudah dibuat.). Penerapan program latihannya adalah latihan rutin setiap senin, Rabu dan Jum’at dimana terdapat pembagian jadwal latihan sesuai dengan kebutuhan. Latihan ditekankan pada latihan fisik, teknik, taktik dan mental untuk mempersiapkan pemain pada saat kejuaraan berlangsung. Selain itu juga dilakukan *sparing/pertandingan* persahabatan, sehingga kemampuan pemain sudah dapat dipantau sampai dimana kemampuan yang telah dipunyai dan kekurangan apa yang masih dimiliki oleh pemain. Latihan lebih intensif pada saat menjelang kompetisi yang ditujukan untuk menyempurnakan strategi permainan dan perkembangan ketrampilan individu seperti mempertajam dan mematangkan pukulan khas yang dimiliki oleh pemain. Sesuai dengan pendapat Harsono, bahwa periode latihan dibagi menjadi yaitu :

#### a) Musim Persiapan

Pada musim persiapan ini proses latihan harus di konsentrasikan pada latihan – latihan ketahanan ( untuk kekuatan ), latihan – latihan lari seperti *fartlek*, *cross country* ( untuk daya tahan ), latihan senam ( untuk kelenturan ). Ketiga komponen kondisi fisik tersebut dilatih dan dikembangkan dalam minggu – minggu pertama dari musim latihan ini.

#### 2. Musim Peningkatan Prestasi

Pada musim ini latihan ditekankan pada latihan teknik dan kemudian pada latihan taktik. Musim latihan ini berlangsung 8 – 10 minggu dengan bobot latihan sebagai berikut :

a.	Latihan teknik 50 %
b.	Latihan taktik 25 %
c.	Latihan fisik 15 %
d.	Test <i>trials</i> 10 %

b) Musim Pematangan Juara

Pada musim ini pemain diharapkan sudah berada dalam kondisi fisik yang baik demikian pula dalam kemampuan tekniknya. Untuk bobot latihan dalam musim ini dapat direncanakan sebagai berikut :

a.	Latihan taktik 65 %
b.	Latihan fisik 10 %
c.	Latihan <i>trials</i> atau <i>try out</i> 25 %

c) Musim Selesai Pertandingan

Dalam musim ini masa latihan setelah pertandingan – pertandingan berakhir. Setelah pemain diberi istirahat satu atau dua minggu, pemain mulai lagi berlatih, meskipun tentunya latihan-latihannya tidak seberat latihan dalam menghadapi pertandingan ( Harsono, 1988 : 233 – 241)

3. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan serta dapat dimanfaatkan dalam sebuah kegiatan olahraga, dan dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu ;

- Peralatan ialah suatu yang digunakan
- Perlengkapan ialah sesuatu yang digunakan untuk melengkapi sarana serta sesuatu yang dapat di manipulasi

Sarana yang dipakai dalam sebuah kegiatan olahraga pada setiap cabang yang memiliki ukuran standar (Soepartono, 2000 : 6). Seperti halnya pada cabang futsal sarana yang diperlukan adalah bola, sepatu, kostim, dll. Sedangkan prasarana ialah segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses. Hal ini berguna untuk memudahkan dan memiliki sifat permanen. Pada cabang olahraga futsal yaitu lapangan futsal, bola, gawang.

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana yang dimiliki tim Bintang Timur Surabaya lebih dari kata memadai karena memiliki homebase standar internasional dan yang di dalamnya terdapat fasilitas yang mendukung adanya pengembangan prestasi..

4. Pendanaan

Pendanaan terdapat dari 3 sumber yaitu eksternal, internal, dan modal sendiri (Wijayanto, 2012:235). Untuk pelaksanaan semua kegiatan dan sarana prasarana di Bintang Timur Surabaya. Keuangan yang ada di tim ini cukup sehat karena dari internal berasal dari pemilik tim ini, sedangkan sumber dana dari eksternal berasal dari sponsor – sponsor yang mendukung tim, sedangkan sumber dana dari modal sendiri dikeluarkan dari setiap pribadi pemain seperti sepatu dan untuk kehidupan sehari – hari.

## PENUTUP

### Simpulan

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai simpulan dan saran yang didasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Klub Bintang Timur Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Prestasi Klub Bintang Timur Surabaya di tingkat Jawa Timur dan Nasional sudah cukup baik. Dapat menjadi juara di tingkat kompetisi nasional dan bias berlaga dan dapat menembus Final Four Liga Pro Futsal,
- Faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan diantaranya lain adanya motivasi dan disiplin para atlet, di dukung pelatih yang berkompeten, dan sarana dan prasarana yang memadai.
- Penerapan program latihan disini seperti latihan rutin, pembagian latihan sesuai KU. Didukung latihan fisik di outdoor untuk menghindari dari kejenuhan
- Susunan pengurus di Klub Bintang Timur Surabaya sudah dibentuk.
- Sarana dan prasarana di Klub Bintang Timur Surabaya sudah sangat mendukung untuk pembinaan yang berkelanjutan.
- Pengelolaan sumber keuangan di Klub Bintang Timur Surabaya dibiayai dan dimiliki oleh perorangan.

### Saran

Di penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- Penelitian dengan hal yang sama harus diteruskan dengan masalah yang berbeda.
- Manajemen pembinaan prestasi ini bias diteliti di klub futsal lain dengan yang lebih mendalam.
- Hasil penelitian bias dipakai untuk proses pengembangan prestasi klub lain.
- Bintang Timur Surabaya harus lebih meningkatkan manajemen pembinaannya di level junior supaya regenerasi pemain berjalan tanpa mengandalkan transfer pemain yang tentunya lebih menguras dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa. 2004. *Kemampuan-Kemampuan Biometrik dan Metode Pengembangannya*. Padang:

Departemen of Physical Education, York University Toroto, Ontario Canada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

George. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hafidz, A. 2014. *Manajemen dan Sistem Pertandingan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Hasibuan. 2009. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hatta, Roeslan. 2003. *Taktik Permainan Futsal*. Jakarta.

Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.

Lhaksana, Justinus. 2004. *Olahraga Futsal*. Jakarta.

Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta.

Maewansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta.

Martens, Rainer. 2004. *Successful Coaching*. United States: School Sport Coaching.

Moleong. 2009. *Methodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif (EdisiRevisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhasan, Dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: CV. Eko Jaya.

Said, Junaidi. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, anggota IKAPI.

Suharno.1993. *Metodologi Pelatihan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Penataran.

Sukadiyanto.2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.

S, Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK )*. Jakarta: Salemba Empat.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Paduan Skripsi (Edisi Revisi)*. Surabaya: Unesa.

Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.